

HUBUNGAN USIA DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN KADERPOSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEDAYU II TERKAIT *STUNTING*

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh
ORNYTA SRIKURNIA GASRI
41200469

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2024

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ornyta Srikurnia Gasri
NIM : 41200469
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN USIA DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN KADER
POSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEDAYU II TERKAIT
STUNTING”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 09 Agustus 2024

Yang menyatakan

(Ornyta Srikurnia Gasri)
NIM.41200469

DUTA WACANA

LEMBAR PENGESAHAN

Karya tulis ilmiah dengan judul

Hubungan Usia dengan Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu II terkait *Stunting*

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

ORNYTA SRIKURNIA GASRI

41200469

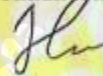
Dalam ujian Karya Tulis Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta
Wacana dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Kedokteran pada tanggal 6 Juni 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed
(Dosen Pembimbing I)

:



2. dr. Oscar Gilang Pumajati, MHPE
(Dosen Pembimbing II)

:



3. dr. Saverina Nungky Dian Hapsari, MHPE
(Dosen Penguji)

:



Yogyakarta, 6 Juni 2024
Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D



dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN /ANTI PLAGIARISME

Nama / NIM : Ormyta Srikurnia Gasri / 41200469
Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru, Kec.
Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
55224
Email : 41200469@students.ukdw.ac.id
Judul artikel : **Hubungan Usia dengan Tingkat Pengetahuan Kader
Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu II Terkait
Stunting**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarism, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Desember 2023

Yang menyatakan,



(Ormyta Srikurnia Gasri/41200469)

DLTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, kasih setia dan kemurahan-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Hubungan Usia dengan Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sedayu II terkait *Stunting*”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis juga berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung, membimbing, serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini hingga selesai, kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang sangat baik melimpahkan kasih, anugerah, berkat, kekuatan, kesehatan, pengetahuan, talenta dan perlindungan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang memberikan izin dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
3. dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed selaku dosen pembimbing I saya yang telah bersedia menyediakan waktu, tenaga dan memberi kesempatan untuk membimbing, mengarahkan, memberi masukan dan saran, memotivasi serta memberikan wawasan dalam mendidik peneliti sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. Oscar Gilang Purnajati, MHPE selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia untuk memberikan waktu, tenaga dan memberi kesempatan dalam membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan masukan, memotivasi serta memberikan wawasan bagi peneliti dalam penyelesaian karya tulis ilmiah.
5. dr. Saverina Nungky Dian Hapsari, MHPE selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga dalam mengarahkan, memberikan saran dan masukan, memotivasi penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
6. Pdt. Agustinus Lukas, S.Th, M.Min dan Ibu Dorce Limbong Lebok, S.PAK, M.Pd selaku orang tua dari penulis yang selalu mendoakan, memberikan nasehat, memberikan dukungan dan semangat dalam segala bentuk, menunjang keberlangsungan dalam pendidikan, memberikan motivasi sehingga karya tulis

ilmiah ini dapat selesai dengan baik.

7. Olivia Restiwani Gasri, S.Pd, Ofir Mayanto Gasri, S.Si, Owen Saman Gasri dan Yan Sarapang, A.Md selaku keluarga peneliti yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, membantu peneliti selama menempuh pendidikan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
8. Teman-teman PFT Yogyakarta dan IKASKIBAR Yogyakarta yang selalu menjadi tempat untuk menghibur, membangun kebersamaan dan menjadi saudara dari jenjang SMA hingga merantau di Yogyakarta untuk melanjutkan pendidikan hingga peneliti dapat sampai pada tahap penyelesaian karya tulis ilmiah.
9. Angreini Patabang, Ezra Paembonan, Emanuella Canina, Sheravida Krisanti, Mayang Pabimbin, Priscilia Adinda, Vinny Komaling dan Arya Bagaskara selaku sahabat dari awal perkuliahan hingga saat ini yang terus saling mendukung, membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian karya tulis ilmiah.
10. Aryni Windasari, Welny Axel, Gabriela Tata selaku sahabat yang juga setia dalam memberikan semangat dan saling mendoakan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, doa, dan bantuan dalam proses pendidikan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah ikut memberikan doa dan dukungan. Penulis menyadari bahwa dalam karya tulis ilmiah ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran sangat diperlukan oleh penulis untuk dapat memperbaiki karya tulis ilmiah ini menjadi lebih baik. Penulis berharap agar karya tulis ini dapat memberikan manfaat untuk pihak yang membutuhkan dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan.

DUTA WACANA

Yogyakarta, 23 Mei 2024

Penulis,

Omyta Srikurnia Gasri

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	ii
Surat Pernyataan Keaslian Penelitian	iii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
Abstrak.....	xii
BAB I.....	14
Pendahuluan	14
1.1 Latar Belakang	14
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Manfaat Penelitian.....	17
1.5 Keaslian Penelitian	18
BAB II.....	20
Tinjauan Pustaka	20
2.1 Usia	20
2.1.1 Definisi Usia.....	20
2.1.2 Usia Kader Posyandu	20
2.2 Pengetahuan	21
2.2.1 Definisi Pengetahuan	21
2.2.2 Tingkat Pengetahuan	22
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	25
2.3 Hubungan Usia dengan Pengetahuan Kader	26
2.4 Kader Posyandu	27
2.4.1 Pengertian Kader Posyandu	27
2.4.2 Kinerja Kader Posyandu.....	28
2.4.3 Kader Posyandu dalam Permasalahan Gizi	29
2.5 Landasan Teori	30
2.6 Kerangka Teori.....	30
2.7 Kerangka Konsep	31
2.8 Hipotesis Penelitian	31
BAB III.....	32
Metode Penelitian.....	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.3 Populasi dan Sampling	32
3.3.1 Populasi	32

3.3.2	Sampel.....	33
3.3.3	Kriteria Sampel.....	33
3.3.4	Teknik Sampling	33
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	33
3.5	Instrumen Penelitian.....	34
3.6	Pelaksanaan Penelitian	36
3.7	Analisis Data	36
3.8	Etika Penelitian.....	37
BAB IV		39
Hasil dan Pembahasan		39
4.1	Hasil Penelitian.....	39
4.1.1	Karakteristik subyek penelitian.....	39
4.1.2	Hubungan usia dengan tingkat pengetahuan.....	42
4.2	Pembahasan.....	43
4.2.1	Karakteristik.....	43
4.2.1.1	Usia	43
4.2.1.2	Tingkat pengetahuan	44
4.2.1.3	Lama menjadi kader	45
4.2.1.4	Riwayat pelatihan	45
4.2.1.5	Pendidikan terakhir.....	46
4.2.1.6	Pekerjaan	46
4.2.2	Hubungan usia dengan tingkat pengetahuan.....	47
4.3	Keterbatasan Penelitian	50
BAB V		51
Kesimpulan dan Saran		51
5.1	Kesimpulan.....	51
5.2	Saran.....	51
Daftar Pustaka		52
Lampiran		58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian.....	18
Tabel 2. Definisi operasional	34
Tabel 3. Interpretasi data uji korelasi <i>Spearman</i>	37
Tabel 4. Karakteristik subyek.....	39
Tabel 5. Hasil pengisian kuisioner.....	41
Tabel 6. Hasil analisis bivariat.....	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	30
Gambar 2. Kerangka Konsep	31
Gambar 3. Alur Penelitian	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar informasi subjek	58
Lampiran 2. Lembar konfirmasi persetujuan responden	61
Lampiran 3. Kuesioner penelitian	62
Lampiran 4. <i>Curriculum Vitae</i> peneliti utama	65
Lampiran 5. Surat keterangan kelaikan etik	67
Lampiran 6. Hasil uji statistic.....	68



HUBUNGAN USIA DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN KADER POSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEDAYU II TERKAIT *STUNTING*

Ornyta Srikurnia Gasri¹, Hendi Wicaksono¹, Oscar Gilang Purnajati¹, Saverina
Nungky Dian Hapsari¹

¹*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25 Yogyakarta 5524, Indonesia.

Email: ornitagasri01@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Kader posyandu akan bertugas sebagai penghubung antara petugas kesehatan dan masyarakat yang akan membantu masyarakat dalam mengidentifikasi serta mengatasi segala kebutuhan kesehatan. Kader posyandu terlibat pula dalam upaya pemerintah untuk menurunkan angka permasalahan gizi seperti *stunting* dengan cara melakukan pemantauan intensif pada beberapa balita, pemeriksaan rutin oleh dokter dan pemberian makanan tambahan. Pada usia dewasa, kader memiliki aktivitas yang padat dan kemampuan kognitif yang baik sehingga akan berperan pada tingkat pengetahuan kader posyandu yang lebih baik. Seiring bertambahnya usia, maka kinerja dan pengetahuan kader juga akan meningkat, serta banyaknya pengalaman yang dilalui akan memperlihatkan peningkatan kematangan mental dan intelektual. Pengetahuan yang optimal akan berpengaruh pula pada peran kader sebagai penggerak pelayanan kesehatan pada posyandu terkhusus untuk membantu pemerintah dalam upaya menekan angka kejadian *stunting* di Indonesia.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan kader posyandu wilayah kerja Puskesmas Sedayu II terkait *stunting*.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode potong *cross-sectional* dengan pengambilan dari sampel data sekunder menggunakan teknik *total sampling*. Data sekunder yang diambil dari penelitian tentang “Tingkat Pengetahuan Gizi, dan Kinerja Kader Posyandu Dalam Upaya Pencegahan *Stunting* di Puskesmas Sedayu, Bantul Yogyakarta” yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah 34 reponden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman*.

Hasil dan kesimpulan: Dari analisis data antara dua variabel didapatkan hasil yaitu, koefisien korelasi 0.015 dengan nilai signifikansi 0.518. Hasil tersebut menunjukkan suatu kesimpulan bahwa usia dan tingkat pengetahuan tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Kata Kunci: Kader posyandu, Usia, Tingkat pengetahuan

THE RELATIONSHIP OF AGE AND THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF POSYANDU CADRES IN THE WORKING AREA OF THE SEDAYU II HEALTH CENTER RELATED TO STUNTING

Ornyta Srikurnia Gasri¹, Hendi Wicaksono¹, Oscar Gilang Purnajati¹, Saverina Nungky Dian Hapsari¹

¹ Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University

Correspondence: Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University Dr. Wahidin Sudirohusodo Street Number 5-25, Yogyakarta 5524, Indonesia.
Email: ornitagasri01@gmail.com

ABSTRACT

Background: Posyandu cadres will served as intermediaries between health workers and the community, assisting the community in identifying and addressing all health needs. Posyandu cadres were also involved in the government's efforts to reduce nutritional problems such as stunting by conducting intensive monitoring of several toddlers, regular check-ups by doctors, and providing supplementary food. In adulthood, cadres had busy schedules and good cognitive abilities, which contributed to a higher level of knowledge among the Posyandu cadres. As they aged, the performance and knowledge of the cadres also increased, and the many experiences they went through demonstrated an increase in mental and intellectual maturity. Optimal knowledge also impacted the role of the cadres as drivers of health service at posyandu, particularly in helping the government in efforts to reduce the incidence of stunting in Indonesia.

Objective: This research aimed to determine the relationship between age and the level of knowledge of posyandu cadres in Sedayu II Health Center working area related to stunting.

Method: This research used the cross-sectional method with secondary data sampling using a total sampling technique. Secondary data were taken from the study on the "Level of Nutrition Knowledge and Performance of Posyandu Cadres in Stunting Prevention Efforts at Sedayu Health Center, Bantul Yogyakarta" which met the inclusion and exclusion criteria with a total of 34 respondents. Data analysis in this study used a Spearman correlation test.

Results and conclusions: From the data analysis between the two variables, the results showed a correlation coefficient was 0,115 with a significance value of 0,518. These results led to the conclusion that age and level of knowledge did not have a significant relationship.

Keywords: *Posyandu cadres, Age, Level of knowledge.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usia merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi tingkat kematangan pengetahuan serta pola pikir seseorang (Widiastuti dan Ramayanti, 2022). Seiring bertambahnya usia, maka kinerja seseorang juga akan meningkat dan berhubungan dengan banyaknya pengalaman yang dilalui sehingga terdapat peningkatan kematangan mental dan intelektual untuk mengambil sebuah keputusan (Harahap, 2019). Pada usia dewasa, kader memiliki aktivitas yang padat dan kemampuan kognitif yang baik sehingga akan berperan pada tingkat pengetahuan kader posyandu yang lebih baik (Febrianto *et al.*, 2019).

Pengetahuan yang optimal akan berpengaruh pula pada peran kader sebagai penggerak pelayanan kesehatan pada posyandu (Mediani *et al.*, 2020). Terdapat beberapa faktor yang memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan kader posyandu di antaranya ialah usia, tingkat pendidikan, lama menjadi kader dan keikutsertaan dalam pelatihan (Juniarti, 2021). Kader posyandu yang berbekal kemampuan, keterampilan, tanggung jawab dan pengetahuan kesehatan akan menunjang keberlangsungan program kerja dari Pos Pelayanan Terpadu (Untari *et al.*, 2017).

Kader yang berada dalam bidang kesehatan merupakan individu yang sudah terpilih dan diambil dari masyarakat atau komunitas setelah itu menjalani sebuah pelatihan untuk memotivasi partisipasi masyarakat dalam upaya pemberdayaan

kesehatan khususnya di Indonesia (Kemenkes RI, 2019). Pada tahun 2023, data kader posyandu yang aktif di Indonesia ialah 1.059.488 orang dan kader kesehatan lainnya sejumlah 274.820 orang. Pada Daerah Istimewa Yogyakarta, terdapat 24.637 orang yang masih aktif melakukan tugas sebagai kader posyandu (Kemendagri RI, 2023).

Kader posyandu akan bertugas sebagai penghubung antara petugas kesehatan dan masyarakat yang akan membantu masyarakat dalam mengidentifikasi serta mengatasi segala kebutuhan kesehatan (Kemenkes RI, 2018). Selain itu, kader juga akan bertindak sebagai sumber informasi bagi tenaga kesehatan lain yang mungkin sulit untuk mencapai masyarakat secara langsung, sehingga masalah kesehatan yang ada dalam masyarakat dapat segera ditangani (Kartika *et al.*, 2018). Kader Posyandu akan terlibat pula dalam upaya pemerintah untuk menurunkan angka permasalahan gizi seperti *stunting* dengan cara melakukan pemantauan intensif pada beberapa balita, pemeriksaan rutin oleh dokter dan pemberian makanan tambahan (Rais, 2023). Pemberian informasi terkait pemenuhan gizi kepada masyarakat juga dilaksanakan oleh kader posyandu. Pelaksanaan pelayanan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat ini akan membutuhkan peran aktif kader baik dari segi usia serta pengetahuan yang menunjang produktivitas dan kinerja kader posyandu (Winandar *et al.*, 2022).

Hubungan usia dengan tingkat pengetahuan kader yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Terdapat hasil yang menyatakan, hubungan antara usia dan pengetahuan kader kesehatan memiliki pengaruh yang

signifikan yaitu, kader yang memiliki usia lebih tua memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan kader dengan usia yang lebih muda (Wulansih, 2021). Terdapat pula hasil dari sebuah penelitian yang telah dilakukan yang mengatakan bahwa usia memiliki hubungan dengan kinerja dan produktivitas kader. Kader yang masih dalam usia produktif hingga 55 tahun biasanya memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan kader dengan usia di atas 55 tahun karena kemampuan fisik dan mental yang dapat menurun seiring bertambahnya usia (Harahap, 2019).

Berdasarkan informasi di atas terlihat hasil dari data penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan belum terdapat informasi yang tepat terkait hubungan usia dengan tingkat pengetahuan kader posyandu khususnya wilayah kerja Puskesmas Sedayu II. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui hubungan usia kader dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh kader Posyandu Argodadi, Bantul. Penelitian ini juga belum pernah dilakukan sebelumnya di wilayah kerja Puskesmas Sedayu II. Penelitian terkait tingkat pengetahuan kader ini yang akan berguna untuk menunjang peran kader pada posyandu dan berdampak secara tidak langsung untuk mengatasi ataupun mencegah permasalahan kesehatan yang terjadi seperti permasalahan gizi terkhusus masalah *stunting*.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan kader posyandu wilayah kerja Puskesmas Sedayu II terkait *stunting*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara usia dengan tingkat pengetahuan kader posyandu wilayah kerja Puskesmas Sedayu II terkait *stunting*.

1.3.2 Tujuan Khusus

Mengetahui karakteristik kader posyandu wilayah kerja Puskesmas Sedayu II.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan pengetahuan kader posyandu wilayah kerja Puskesmas Sedayu II terkait *stunting*.
- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi para peneliti lain dalam melakukan penelitian terkait faktor yang mempengaruhi pengetahuan kader kesehatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang memberikan pengetahuan dan wawasan bagi pembaca terkhusus bagi para kader kesehatan, serta diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas kader kesehatan sehingga kinerja, perilaku dan sikap dari kader dapat menjadi lebih baik untuk kedepannya.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini akan mengetahui hubungan usia dengan pengetahuan kader posyandu wilayah kerja Puskesmas Sedayu II. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, sebagai berikut :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Penulis	Tahun	Judul	Hasil dan Metode
1.	Rahmaniati Wulansih	2021	Hubungan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan Kader Nasyiatul Aisyiyah Tentang Stunting di Kabupaten Boyolali.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara umur dengan pengetahuan kader Nasyiatul Aisyiyah terkait stunting di Kabupaten Boyolali ($p=0,032$). Selain itu, tingkat pendidikan dan pekerjaan kader dinilai tidak memiliki hubungan dengan pengetahuan kader. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik.
2.	Lambang Satria Himmawan	2020	Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Kader Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)	Hasil dari penelitian ini ialah terdapat hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan kader posyandu tentang 1000 HPK. Namun, ditinjau dari usia dan lama pengabdian sebagai kader itu tidak terdapat hubungan dengan pengetahuan kader posyandu tentang 1000 HPK. Dari penelitian ini diketahui bahwa 68,4% kader posyandu memiliki pengetahuan rendah tentang 1000 HPK. Metode penelitian dengan jenis penelitian yaitu <i>explanatory</i>

research.

3.	Rahmi Tri Juniarti, Haniarti, Usman	2021	Analisis Tingkat Pengetahuan Kader Posyandu dalam Pengukuran Antropometri untuk Mencegah Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Lapadde Kota Parepare	Hasil dari penelitian ini ialah tingkat pengetahuan kader posyandu dalam pengukuran antropometri dalam kategori tinggi dinilai 53,3% dan dalam kategori rendah yaitu 20%. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei deskriptif dengan sampel ialah 30 kader posyandu, data analisis menggunakan SPSS versi 22.
----	--	------	--	--

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat dari fokus pembahasannya yaitu, pada penelitian ini akan fokus melihat hubungan usia dengan tingkat pengetahuan kader posyandu mengenai *stunting* sesuai dengan isi kuisioner yang digunakan. Pada penelitian kedua metode penelitian yang digunakan ialah *explanatory research* yang tentu berbeda dengan metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *cross sectional*. Selanjutnya, penelitian ketiga membahas terkait bagaimana pengetahuan kader tentang pengukuran antropometri dan tidak mencantumkan faktor yang berhubungan dengan pengetahuan tersebut, sedangkan pada penelitian ini akan mengangkat faktor usia yang nantinya berhubungan dengan tingkat pengetahuan dari kader posyandu. Metode pada penelitian sebelumnya ialah dengan survei deskriptif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini didapatkan suatu kesimpulan bahwa usia dan tingkat pengetahuan kader posyandu terkait stunting tidak memiliki hubungan yang signifikan.

5.2 Saran

Dengan melihat hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan pengumpulan data dengan menambahkan beberapa variabel lain pada kuisioner. Variabel yang ditambahkan ialah variabel yang mempengaruhi tingkat pengetahuan responden seperti pengalaman, pelatihan, minat serta pendidikan. Penambahan variabel dapat memperlihatkan faktor yang memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan kader posyandu.
2. Bagi puskesmas, diharapkan puskesmas dapat memberikan wadah untuk pengembangan pengetahuan kader posyandu seperti pelatihan dan penyuluhan yang dilakukan secara berkala. Penyuluhan yang dilakukan dapat berupa pemaparan materi terkait pencegahan, penyebab serta dampak dari *stunting*. Sehingga pengetahuan kader posyandu yang sudah baik dapat dipertahankan bahkan dapat menjadi lebih baik lagi kedepannya. Selain itu, dapat dilakukan regenerasi kader posyandu dengan cara membuka kesempatan kepada setiap orang yang mau menjadi kader posyandu sehingga distribusi usia akan lebih merata dan pelayanan yang diberikan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Taufik. *et al.* (2022). *Buku Ajar Stunting dan Permasalahannya*. Yogyakarta; CV Mine.
- Afifa, I. (2019) *Kinerja Kader dalam Pencegahan Stunting: Peran Lama Kerja sebagai Kader, Pengetahuan dan Motivasi*. Jurnal Kedokteran Brawijaya, 30(4), pp. 336–341. Available at: <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2019.030.04.19>.
- Ahyar. H, dan Andriani. (2020) *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta; Pustaka Ilmu Group.
- Ahjuri K. (2019). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta; Penebar Media Pustaka.
- Arifudin, O. (2023). *Analisis Teori Taksonomi Bloom pada Pendidikan di Indonesia*, Jurnal Al-Amar, Vol.4(1), pp 13-22.
- Azizah E., dan Ratih Kusuma. 2020. *Gerakan Kader Posyandu Sadar Stunting di Desa Ringinpitu Kecamatan Plemahan*. Journal of Community Engagement in Health. Vol.3(2)
- Banowati L., (2018). *Hubungan Karakteristik Kader dengan Kehadiran dalam Pengelolaan Posyandu*. Jurnal Kesehatan. Vol. 9(2).
- Baswara Putra, G. dan Denny Yuliatni, P. (2016) *Gambaran Pengetahuan Dan Kinerja Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Mengwi I Kabupaten Badung Pada Bulan Juli- Agustus 2015*. E-Jurnal Medika Udayana, 5(10), pp. 1–9.
- Dahlan A, Umrah dan N.Mansyur. (2021). *Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader Posyandu dalam Usaha Perbaikan Gizi Keluarga*. Jurnal Voice of Midwifery, Vol. 11(2).
- Darsini, Fahrurrozi dan Cahyono, E.A. (2019) *Pengetahuan ; Artikel Review*, Jurnal Keperawatan, 12(1), p. 97.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia.(2003). *Kader Posyandu*.
- Dharmawati Ayu., dan I Nyoman Wirata. (2016). *Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur, Dan Masa Kerja Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan*

Mulut Pada Guru Penjaskes Sd Di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. Jurnal Kesehatan Gigi, Vol.4 (1).

- Dian Selenia., (2023). *Peranan Kader Posyandu sebagai Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Posyandu*. Jurnal Penelitian Administrasi Publik. Vol. 3 (6).
- Didah. (2020). *Pengetahuan Kader tentang Sistem 5 Meja di Posyandu Wilayah kerja Puskesmas Jatinangor Kabupaten Sumedang*. Jurnal Kebidanan, Vol. 6.
- Faridi A., (2020). *Peran Kader Posyandu dalam Melakukan Pendampingan Pemberian Makan Bayi dan Anak Usia 6-24 Bulan*. Aceh Nutrition Journal. Vol. 5(2)
- Febrianto, T., PH, L. dan Indrayati, N. (2019) *Peningkatan Pengetahuan Kader tentang Deteksi Dini Kesehatan Jiwa melalui Pendidikan Kesehatan Jiwa*, Jurnal Penelitian Perawat Profesional, 1(1), pp. 33–40. Available at: <https://doi.org/10.37287/jppp.v1i1.17>.
- Handayani R.dan Sri Nuryani. (2022). *Hubungan Karakteristik dengan Kinerja Kader Posyandu dalam Pemantauan Tumbuh Kembang Balita*. Jurnal Bina Cipta Husada, Vol. 18(1).
- Harahap, S.S. (2019) *Hubungan Usia, Tingkat Pendidikan, Kemampuan Bekerja, dan Masa Bekerja Terhadap Kinerja Pegawai dengan Menggunakan Metode Pearson Correlation*, Jurnal Teknovasi, 06(02), pp. 12–26.
- Hardiyanti, R., Jus'at, I. dan Angkasa, D. (2018) *Hubungan lama kerja menjadi kader, pengetahuan, pendidikan, pelatihan dengan presisi dan akurasi hasil penimbangan berat badan balita oleh kader Posyandu.*, AcTion: Aceh Nutrition Journal, 3(1), p. 74. Available at: <https://doi.org/10.30867/action.v3i1.102>.
- Hendrawan, A. (2019) *Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'X' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*, Jurnal Delima Harapan, 6(2), pp. 69–81. Available at: <https://doi.org/10.31935/delima.v6i2.76>.
- Hess, and Thomas M. 2016. *Attitudes Toward Aging and Their Effects on Behavior. Handbook of the Psychology of Aging*, 8th edition. Amerika; Academic Press.
- Himmawan, L.S. (2020) *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Kader*

- Posyandu Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan (HpK)*, Jurnal Kesehatan, 11(1), pp. 23–30. Available at: <https://doi.org/10.38165/jk.v11i1.194>.
- Jalpi, A., Rizal, A. dan Fahrurazi, F. (2020) *Pemberdayaan Kader Posyandu Terhadap Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Kelurahan Sungai Miai Kota Banjarmasin*, Jurnal Pengabdian Al-Ikhlâs, 6(2). Available at: <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v6i2.3897>.
- Juliati (2019) *Peran Kader Dalam Pelaksanaan Kegiatan Posyandu*. Medan ; Skripsi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia
- Juniarti, R.T, Haniarti dan Usman. (2021) *Antropometri Untuk Mencegah Stunting di Wilayah Puskesmas Lappadde Kota Parepare* A Analysis of the Knowledge Level of Posyandu Cadres in Anthropometric measurements to prevent stunting in the working area of Puskesmas Lapadde , Parepare City. Jurnal Kesehaatan 4(2).
- Jusuf, J.B.K. and Raharja, A.T. (2019) *Tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa program studi pendidikan olahraga Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terhadap permainan tennis*, Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 15(2), pp. 70–79. Available at: <https://doi.org/10.21831/jpji.v15i2.28301>.
- Kartika.K, Nurlela Mufida, Karmila dan Marlina. (2018) *Faktor Yang Mempengaruhi Peran Kader Dalam Upaya Perbaikan Gizi Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Mila*, Jurnal Kesehatan Global, 1(2), p. 45. Available at: <https://doi.org/10.33085/jkg.v1i2.3980>.
- Kementrian kesehatan RI (2018) *Buku KIE Kader Kesehatan Remaja*.
- Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2023). *Data Perkembangan Posyandu*. (<https://e-prodeskel.kemendagri.go.id/v/2023/data-integrasi/9/data-perkembangan-posyandu> diakses pada 20 Januari 2024)
- Killista, D.Y., Yaniarti, S. dan Eliana, E. (2021) *Kinerja Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat*, Jurnal Penelitian Terapan Kesehatan, 7(1), pp. 77–83. Available at: <https://doi.org/10.33088/jptk.v7i1.129>.
- Kusuma, C. et al. (2021) *Peran Kader Posyandu Terhadap Pemberdayaan Masyarakat*, Prosiding Seminar Kesehatan Nasional, pp. 107–116.

- Lusiyana N., (2020). *Optimalisasi Peran Kader Posbindu dalam Deteksi Hipertensi di Posbindu Kedungpoh Tengah Wonosari Yogyakarta*. Jurnal Education and Development. Vol. 8(2).
- Idrus L. (2019). *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol.9 (2).
- Magdalena. I, Nur Fajriyati, Eva dan Nadia Tasya. (2020) *Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan*, Jurnal Edukasi dan Sains, 2(1), pp. 132–139. Available at: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Mediani, H.S., Nurhidayah, I. dan Lukman, M. (2020) *Pemberdayaan Kader Kesehatan tentang Pencegahan Stunting pada Balita*, Media Karya Kesehatan, 3(1), pp. 82–90. Available at: <https://doi.org/10.24198/mkk.v3i1.26415>.
- Mubarak, I. (2011). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: PT. Salemba Medika.
- Noprida D., dkk. (2022). *Pengaruh Pelatihan Kader Posyandu Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Skrinning Pertumbuhan dan Perkembangan Balita dengan KPSP Wilayah Pasar Rebo*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.1 (2).
- Nisa Rizkiatul, Wahyu T. Nugraheni dan Wahyu Tri N., 2020. *Tingkat Pendidikan, Usia, Pekerjaan dengan Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Merakurak Kabupaten Tuban*. Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia. Vol. 7(3).
- Pakpahan.M., dkk. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Medan; Yayasan Kita Menulis.
- Pariati, dan Jumriani. (2020). *Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi dengan Penyuluhan Metode Storytelling pada Siswa Kelas III dan IV SD Inpres Mangasa Gowa*. Jurnal Kesehatan Gigi, Vol. 19(2).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25. (2016). *Tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia*.
- Purwanti, A., Widyaastuti, T. dan Suminar, Y. (2022) *Kebijakan dan Strategi Pencegahan dan Penanganan Stunting*, Jurnal Kewarganegaraan, 6(1), pp. 1–

48.

- Rahmawati R, Sidqotie, Ananda.A, Maryadi dan Safrarina F.(2018). *Efektifitas Pelatihan Kader Posyandu dalam Peningkatan Cakupan Imunisasi di Desa Gunungtiga, Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus, Lampung*. Jurnal Agromedicine, Vol, 5(1).
- Rahmawati, A., Nurmawati, T. dan Permata Sari, L. (2019) *Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Orang Tua tentang Stunting pada Balita*, Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 6(3), pp. 389–395. Available at: <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i3.art.p389-395>.
- Rachmawati W., (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang; Wineka Media.
- Rais, R., Aris, Devin.M, Agus dan Andi. S., (2023). *Hubungan Pengetahuan Kader Posyandu dengan Kejadian Stunting Pada Balita 24-59 Bulan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol. 7(3).
- Ridwan, M., Syukri, A. dan Badarussyamsi, B. (2021) *Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya*, Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin, 4(1), p. 31. Available at: <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>.
- Rosalina L., dkk. (2023). *Buku Ajar Statistika*. Padang; Penerbit Muharika Rumah Ilmiah.
- Sharah Nursa'idah dan Rokhaidah (2022) *Pendidikan, Pekerjaan Dan Usia Dengan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting*, Indonesian Journal of Health Development V, 4(1), pp. 9–18.
- Suci Utami dan Uli Ulpa. 2021. *Hubungan antara Karakteristik Ibu dengan Tingkat Pengetahuan tentang Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Desa Sridadi Puskesmas Sirampong Kabupaten Brebes*. Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada, Vol. 12(1).
- Sukandar, H., Faiqoh, R. dan Effendi, J.S. (2018) *Hubungan Karakteristik terhadap Tingkat Aktivitas Kader Posyandu Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung*, Jurnal Sistem Kesehatan, 4(3), pp. 102–109.
- Sukesi., (2011). *Lansia Berkualitas*. Surabaya; Lutfansah Mediatama
- Syapitri H., Amila, dan Juneris A (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*

Kesehatan. Malang ; Ahlimedia Press.

- Untari, I., Prananingrum, R. dan Kusudaryati, D.P. dyah (2017) *Buku Saku Kader Posyandu Balita*, pp. 248–253. Available at: http://repository.itspku.ac.id/255/1/BUKU_KADER_POSYANDU_BALITA.pdf.
- Wahyuni, D.N. (2017) *Factors Associated with Cadre Activities In Jember, East Java*, *Journal of Health Promotion and Behavior*, 02(03), pp. 282–290. Available at: <https://doi.org/10.26911/thejhp.2017.02.03.08>.
- Widiastuti, Y.P. dan Ramayanti, E.D. (2022) *Tingkat pengetahuan ibu menyusui berpengaruh terhadap upaya untuk meningkatkan produksi ASI selama pandemi COVID 19*, *NURSCOPE: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 7(2), p. 97. Available at: <https://doi.org/10.30659/nurscope.7.2.97-106>.
- Wiwin Rosina, Kristian R., Conrad L.H dan Anita Lidesna. 2022. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat di Kota Kupang mengenai COVID-19*. *Cendana Medical Journal*. Edisi 23 (1).
- Winandar.A., Riski M, Darini dan Gunawan. (2022) *Analisis Perilaku Kader Kesehatan dalam Pelaksanaan Posyandu untuk Memantau Pertumbuhan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jeumpa Kabupaten Bireuen Tahun 2022*, *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(3), pp. 170–177. Available at: <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v1i3.165>.
- Wulandari. A., dkk. (2020). *Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. Vol.15 (1).
- Wulansih, R. (2021) *Hubungan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan Kader Nasyiatul Aisyiyah tentang Stunting Di Kabupaten Boyolali*, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 23(2), pp. 1–15.
- Zuliyanti, N.I. dan Hidayati, U. (2021) *Pengaruh Usia dan Insentif terhadap Kinerja Kader Posyandu di Kabupaten Purworejo*, *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 4(2), p. 89. Available at: <https://doi.org/10.35473/ijm.v4i2.1000>.